



---

## **Kesantunan Berbahasa Dalam Kanal Youtube “Curhat Bang Denny Sumargo” Dengan Judul “Najwa Shihab Maju Capres di 2024 Sekarang Indonesia Sedang Krisis Kritik”**

**Ligorius Millenio Eriandi<sup>1</sup>, Eti Sunarsih<sup>2</sup>, Lili Yanti<sup>3</sup>**

Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

Email: [ligorus21@gmail.com](mailto:ligorus21@gmail.com)<sup>1</sup>, [etisunarsih89@gmail.com](mailto:etisunarsih89@gmail.com)<sup>2</sup>, [liliyantiana18@gmail.com](mailto:liliyantiana18@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### **Keywords :**

Kesantunan berbahasa,  
podcast curhat bang Denny  
Sumargo.

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa dan mendeskripsikan fungsi kesantunan berbahasa kanal youtube “Curhat Bang Denny Sumargo” dengan judul Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik, 3) mendeskripsikan implementasi penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IX. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kanal youtube Curhat Bang Denny Sumargo dan data penelitian berupa kata atau kutipan-kutipan kalimat yang mengandung tuturan kesantunan dalam dialog Denny Sumargo dan Najwa Shihab. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pragmatik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak, teknik pustaka, dan teknik catat. Teknik analisis data yang dilakukan menonton dan menyimak video, mencatat tuturan yang mengandung prinsip kesantunan berbahasa dalam kanal youtube curhat bang dengan judul Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik yang mengandung prinsip kesantunan dari Geoffery Leech, menggolongkan data yang sudah teridentifikasi sesuai kategori, melakukan analisis data dan mendeskripsikan masing-masing jenis data dalam kaitannya dengan prinsip kesantunan berbahasa dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian yang dilakukan 110 data prinsip kesantunan berbahasa menurut Geoffery Lecch. Terdapat 89 data pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dan 21 data pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dan terdapat 36 data fungsi kesantunan. Hasil penelitian ini rencana akan di implementasikan dalam bentuk modul ajar pada kelas IX semester ganjil dengan alur tujuan pembelajaran yang digunakan adalah 9.4 peserta didik dapat menyajikan teks diskusi dalam berbagai bentuk.



## INTRODUCTION

Manusia sebagai makhluk sosial yang selalu melakukan interaksi dengan orang lain, interaksi tersebut tidak terlepas dari tindakan dan penggunaan bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi, ide pikiran, maupun perasaan terhadap orang lain. Melalui bahasa dapat diketahui latar belakang seseorang. Menurut Mailani dkk (2022:3) “bahasa adalah suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Ketika berkomunikasi bahasa mempunyai peran penting. Bahasa menjadi sebuah alat dalam komunikasi yang mana bahasa dan komunikasi ini memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan kepada orang lain”.

Bahasa menjadi peran penting dalam berkomunikasi, tetapi banyak manusia yang kurang memperhatikan penggunaan bahasa ketika berkomunikasi. Padahal bahasa artinya sebuah patokan utama saat berkomunikasi. Pelanggaran kesantunan berbahasa merupakan salah satu fenomena kebahasaan yang kini tidak lagi menjadi tabu di kalangan masyarakat. Sejak dulu, Indonesia terkenal dengan masyarakatnya yang berbudaya, ramah, dan santun, baik dalam segi sikap maupun tuturannya. Fenomena pelanggaran maupun pematuhan kesantunan berbahasa sering kita juga temui baik dalam kehidupan masyarakat maupun di media sosial yang mana dapat menyebabkan kurang santun nya berbahasa seseorang karena kata-kata atau bahasa gaul yang di pakai oleh komunitas tertentu sehingga bahasa tersebut dipakai untuk berkomunikasi sehari-hari.

Wibowo, (2013: 71-72) menjelaskan kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek kebahasaan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional penuturnya karena di dalam komunikasi, penutur dan petutur tidak hanya dituntut menyampaikan kebenaran, tetapi harus tetap berkomitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan. Keharmonisan hubungan penutur dan petutur tetap terjaga apabila masing-masing peserta tutur senantiasa tidak saling mempermalukan. Dengan perkataan lain, baik penutur maupun petutur memiliki kewajiban yang sama untuk menjaga muka.

Media sosial menjadi media yang sering mengalami pelanggaran kesantunan berbahasa hal ini terjadi karena kurangnya kosakata yang dimiliki oleh seseorang. Tidak ada keterbatasan dalam bertutur di media sosial membuat seseorang bebas mengutarakan perasaan atau berpendapat dengan kemampuan bahasa yang di milikinya tanpa memperhatikan diksi yang di tuturkan misalnya memberikan tanggapan yang berlebihan dan ambigu, fenomena tersebut termasuk pelanggaran kesantunan berbahasa. Perlunya untuk memperhatikan penggunaan bahasa sehingga masyarakat atau oknum tertentu tidak merasa tersinggung atau salah penafsiran dikarenakan ketidaklengkapan dalam menuturkan bahasa sehingga menyebabkan perbedaan arti. Media sosial *youtube* salah satu media yang sering terjadinya pelanggaran kesantunan berbahasa hal ini disebabkan kata-kata tabu yang dituturkan oleh penggunanya dan ini menjadi permasalahan yang konkret bahwa penggunanya tidak dapat mengolah kata demi kata untuk membentuk bahasa yang baik.

Sejalan dengan itu menurut Gea dan Salliyanti (2023: 25949) “media sosial *youtube* merupakan salah satu media komunikasi audio visual yang dalam penyiarannya berupa suara dan gambar bergerak sehingga dapat dengan mudah suatu pesan di tangkap atau di terima oleh penonton”. Pelanggaran kesantunan berbahasa bisa kita temui di *youtube* misalnya dari konten hasil percabangan yang dilakukan antara penutur dan lawan tutur yang membicarakan topik tertentu dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengancam muka mitra tutur dengan memberikan tanggapan atau ungkapan yang berlebihan dan ini dapat membawa pengaruh negatif bagi penonton.

*Podcast* adalah jenis file audio atau video yang diunggah oleh penggunanya di *web* agar dapat di akses oleh masyarakat dan dapat ditonton atau didengarkan menggunakan media elektronik komputer maupun media digital lainnya. Adelia (2021:26) menjelaskan “pada hakikatnya *podcast* adalah kegiatan berkomunikasi yang dilakukan oleh penutur dan petutur yang



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

diunggah dalam media sosial *youtube*, kegiatan berkomunikasi yang dilakukan harus memperhatikan setiap kata ketika bertutur”. Hal yang menjadi penilaian kesantunan berbahasa seseorang bisa dilihat dari ucapan maupun komentar-komentar negatif warganet yang saling menjatuhkan, mencaci-maki, dan ujaran yang mengandung kebencian dalam konten *youtube* salah satunya di konten *podcast*. Untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran kesantunan berbahasa maka topik-topik perbincangan pada *podcast* tidak mengandung unsur negatif, sara dan rasis sehingga tidak menimbulkan komentar-komentar yang menyimpang dan kasar.

Bidang keilmuan yang suntut mempelajari komunikasi bahwa yang disampaikan oleh pembicara dan dipahami oleh lawan bicara adalah pragmatik. Ketika seseorang terlibat pembicaraan dengan orang lain dalam konteks komunikasi, pasti ada hal-hal yang ikut terlibat selain bahasa dan itu memengaruhi keberhasilan komunikasi. Menurut Yule (dalam Nurgiyantoro, 2019: 26) “pragmatik adalah sebuah bidang keilmuan di ranah kebahasaan yang mempelajari makna suatu penuturan yang melibatkan konteks, memahami makna penuturan lebih dari yang dituturkan atau makna lain dari makna kata-kata yang dituturkan”.

Kesantunan sebagai suatu sistem relasi interpersonal yang dirancang untuk memfasilitasi interaksi dengan cara meminimalkan potensi konflik yang secara alami terdapat dalam interaksi antar individu. Kegiatan berbahasa tidak sekedar menuangkan ide, gagasan ataupun pendapat kepada orang lain, tetapi lebih dari itu berbahasa harus memperhatikan aspek-aspek yang mendukung dalam mencapai tujuan berbahasa. Salah satu aspek tersebut adalah pemahaman terhadap sikap bahasa yang baik. Anam (dalam Wulansafitri, 2020: 22) menjelaskan “kesantunan berbahasa dibutuhkan untuk menjaga hubungan sosial. Tuturan dalam bahasa Indonesia secara umum sudah dianggap santun jika penutur menggunakan kata-kata yang santun, tuturannya tidak mengandung ejekan secara langsung, serta menghormati orang lain”.

Oleh karena itu, dalam berbahasa harus tetap diperhatikan kaidah kesantunan. Hal yang perlu diperhatikan saat berkomunikasi yaitu pengindaran terhadap kata-kata tabu, penggunaan eufemisme, penggunaan bahasa-bahasa gaul dan honorifik yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesantunan berbahasa adalah tata cara berbahasa yang santun yang dapat membangun hubungan sosial antara penutur dan lawan tutur dengan tujuan saling menjaga keharmonisan saat berkomunikasi.

Dalam studi pragmatik ungkapan yang disampaikan menggunakan alat bahasa itu disebut tindak tutur. Penutur atau mitra tutur dalam melakukan interaksi, masing-masing mempunyai strategi tindak tutur yang bisa berbeda setiap orangnya, tetapi bisa pula mempunyai persamaan. Menurut Black (dalam Hamsiah, 2011: 30) menjelaskan tindak tutur tidaklah merujuk hanya pada tindakan berbicara, tetapi merujuk pada keseluruhan situasi komunikasi, termasuk didalamnya konteks dari ucapan, yaitu situasi tempat komunikasi berlangsung, para partisipan, dan semua interaksi verbal atau fisik yang terjadi sebelumnya serta ciri-ciri paralinguistik yang bisa memberikan kontribusi bagi makna dari interaksi. Jadi, berbicara tentang tindak tutur berarti pembicaraan terarah kepada tuturan yang terkontekstualisasi. Maksudnya, fokusnya bukan pada benar atau salah menurut tata bahasa, melainkan pembicaraan tertuju pada keberhasilan penutur mencapai tujuan komunikasi.

Menurut Leech (dalam Suntoro, 2018: 82) “kesantunan berbahasa adalah kesopanan dan kehalusan dalam menggunakan bahasa ketika berkomunikasi melalui lisan maupun tulisan”. Adapun teori kesantunan berbahasa berdasarkan prinsip kesantunan yang dikemukakan oleh Leech (dalam Chaer, 2010: 56-62) terdiri dari enam maksim yaitu sebagai berikut.

1. Maksim kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan yaitu maksim yang menggariskan bahwa setiap peserta pertuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain.

2. Maksim penerimaan



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

- Maksim penerimaan yaitu maksim yang menghendaki setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri.
3. Maksim kemurahan  
Maksim kemurahan yaitu maksim yang menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain.
  4. Maksim kerendahan hati  
Maksim kerendahan hati yaitu maksim yang menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat pada diri sendiri.
  5. Maksim kemufakatan atau kesetujuan  
Maksim kemufakatan atau kesetujuan yaitu maksim yang menghendaki agar setiap penutur dan lawan tutur memaksimalkan kesetujuan diantara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan diantara mereka.
  6. Maksim kesimpatian  
Maksim kesimpatian yaitu maksim yang mengharuskan semua peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya.

Fungsi utama tuturan itu dilihat dari pihak penutur adalah fungsi menyatakan (deklaratif), fungsi menanyakan (interogatif), fungsi menyuruh (imperatif), termasuk fungsi melarang, fungsi meminta maaf dan fungsi mengeritik. Dilihat dari pihak lawan tutur adalah fungsi komentar, fungsi menjawab, fungsi menyetujui, termasuk fungsi menolak, fungsi menerima atau menolak maaf dan fungsi menerima atau menolak kritik (Chaer 2010:79).

1. Fungsi menyatakan  
Fungsi menyatakan di dalam kajian gramatika dilakukan dalam bentuk kalimat deklaratif, yakni kalimat yang hanya menyampaikan berita atau kabar tentang keadaan di sekeliling penutur. Dengan tuturan dalam deklaratif ini penutur tidak mengharapkan adanya komentar dari lawan tutur, juga memang tidak ada kewajiban lawan tutur untuk mengomentarnya.
2. Fungsi menanyakan  
Tuturan dengan fungsi menanyakan dilakukan dalam bentuk kalimat bermodus interogatif. Ciri utama kalimat interogatif dalam bahasa Indonesia adalah adanya intonasi naik pada akhir kalimat. Kalau ada intonasi, meskipun kalimatnya tidak lengkap, maka kalimattersebut sah sebagai kalimat interogatif atau tuturan yang mengemban fungsi menanyakan.
3. Fungsi memerintah  
Tuturan dengan fungsi memerintah dilakukan dalam kalimat bermodus imperatif. Ciri umum kalimat bermodus imperatif adalah digunakan verba dasar atau verba tanpa prefik *me-*.
4. Fungsi meminta maaf  
Pertuturan dengan fungsi meminta maaf biasanya dilakukan oleh penutur ataupun lawan tutur karena penutur atau lawan tutur merasa punya kesalahan atau telah dan akan melaksanakan “ketidaknyamanan” terhadap mitra tuturannya. Di dalam bahasa Indonesia Cuma ada sebuah kata untuk meminta maaf, yaitu kata maaf.
5. Fungsi mengkritik  
Dalam pertuturan sehari-hari mengkritik berarti menyebutkan keburukan, kekurangan, kekeliruan atau kesalahan seseorang. Tuturan mengkritik bisa mengancam muka negatif lawan tutur kalau dilakukan secara lugas. Oleh karena itu, untuk menghindari pelanggaran muka negatif lawan tutur kita harus menggunakan kalimat berputar, yang memberi dampak lebih santun daripada tuturan yang dikemukakan secara lugas.



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Rencana implementasi hasil penelitian ini akan di terapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada materi pelajaran teks diskusi pada kurikulum merdeka dengan tujuan pembelajaran 9.1 peserta didik dapat mengeksplorasi informasi dari topik teks diskusi yang di dengar, 9.2 peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dari teks diskusi yang dibaca, 9.3 peserta didik dapat menulis teks diskusi dalam bentuk multimodal, 9.4 peserta didik dapat menyajikan teks diskusi dalam berbagai bentuk.

## METHOD

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Zaim (2022: 22) “metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan fenomena kebahasaan seperti apa adanya”. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif, menurut (Bogdan & Taylor dalam Abdussamad, 2021: 30) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah kanal *youtube* Curhat Bang Denny Sumargo dengan judul Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang Indonesia sedang krisis kritik. Data dalam penelitian ini adalah berupa kata atau kutipan-kutipan kalimat yang mengandung tuturan kesantunan dalam dialog Denny Sumargo dan Najwa Shihab.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan syarat yang paling penting juga. Abdussamad, (2021:142) mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

### 1) Teknik simak

Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap.

### 2) Teknik Pustaka/dokumentasi

Metode pustaka atau dokumentasi adalah mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Sumber-sumber tertulis tersebut dapat berwujud majalah, surat kabar, karya sastra, peraturan perundang-undangan, dsb. Pada masing-masing sumber tertulis tersebut terdapat beragam tulisan seperti berita, tajuk, pojok, dsb.

### 3) Teknik catat

Untuk pengelompokan data maka data di catat pada kartu data yang telah disiapkan dengan diberi nomor urut data dan keterangan sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga mudah untuk di analisis data dan di klasifikasi.

## RESULTS AND DISCUSSIONS

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan dan menyajikan data prinsip kesantunan berbahasa dalam kanal youtube podcast curhat bang Denny Sumargo yang terdapat 6 maksim prinsip kesantunan berbahasa menurut Geoffery Leech yaitu 1. Maksim kebijaksanaan, 2. Maksim penerimaan, 3. Maksim kemurahan, 4. Maksim kerendahan hati, 5. Maksim kecocokan, 6. Maksim kesimpatian. Data prinsip pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa dalam kanal *youtube* “curhat bang Denny Sumargo” dengan judul Najwa Shihab maju capres di 2024 sekarang



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Indonesia sedang krisis kritik yang terkumpul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**A. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan data pematuhan kesantunan berbahasa sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Leech (dalam Chaer, 2010: 56-62).**

1. Prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan

Najwa : tadi disuruh stand by setengah 7

Denny : kok lu ngatur-ngatur mbak nana lu

**Najwa : yaa ngak apa-apa kan emang setengah jam sebelumnya, setengah tujuh.**

Tuturan yang bercetak tebal di atas merupakan tuturan yang mematuhi maksim kebijaksanaan. Dalam tuturan tersebut Najwa menyikapi dengan memaklumi atas perjanjian waktu yang berbeda dengan waktu diminta oleh pihak lain. Dengan memaklumi hal tersebut tampak bahwa Najwa memiliki sikap yang bijaksana.

2. Prinsip kesantunan maksim penerimaan

Denny : bisa pake bahasa Makassar?

**Najwa : nggak bisa sayang nya ya**

Tuturan yang bercetak tebal di atas merupakan tuturan yang mematuhi maksim penerimaan. Dalam tuturan tersebut Najwa menyatakan dirinya bahwa tidak bisa menuturkan bahasa Makasar atas pertanyaan Denny. Dengan menyatakan dirinya tidak bisa dalam berbahasa Makassar maka tuturan tersebut termasuk dalam sikap penerimaan terhadap diri sendiri.

3. Prinsip kesantunan maksim kemurahan

**Denny : aduh cantik wak, gile ya udah gugup nih hahaa,** dia sama kayak cek oliv orang nya tepat waktu tadi katanya janji jam 7, jam setengah 7 udah tiba.

Najwa : eh tadi katanya datang jam setengah tujuh malah.

Tuturan yang bercetak tebal diatas merupakan tuturan yang mematuhi maksim kemurahan. Dalam tuturan tersebut Denny menyatakan pujian kepada Najwa atas kecantikannya. Maka tuturan Denny merupakan sikap kemurahan karena Denny memberikan pujian kepada Najwa.

4. Prinsip kesantunan maksim kerendahan hati

Najwa : dan mudah-mudahan itu bisa menjawab berbagai pertanyaan itu tapi in the me time yaa mari sama-sama saling menghargai apapun pilihan dalam hidup yang kita ambil

Denny : karena hidup itu punya batasan dan batasan itu akan anda pertanggung jawabkan nanti ketika anda sudah tidak ada jangan sampai kita menjadi guru atas apa yang orang yakini sedangkan kita sendiri meyakini hal yang berbeda, **saya sangat respect dengan agama yang berbeda karena saya dibesarkan dengan banyak sekali perbedaan** dan yang saya paling suka dari islam itu ya ini saya baru pertama kali ngomong ada satu ayat berbunyi lakum dinukum walainadi.

Tuturan yang bercetak tebal di atas merupakan tuturan yang mematuhi maksim kerendahan hati. Dalam tuturan tersebut Denny menyatakan dirinya yang menghargai segala perbedaan karena ia sendiri dibesarkan oleh banyak sekali perbedaan di lingkungannya. Pada kata "*respect atau menghormati*" yang di tuturkan oleh Denny merupakan bentuk sikap kerendahan hati dalam bertutur.

5. Prinsip kesantunan maksim kecocokan

Denny : saya baru tahu loo kamu orang Makassar loo

**Najwa : iya**



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**Denny : Iya iya saya lihat**

Najwa : kalo abi rapang sidrap

**Denny : sana jauh, Sulawesi?**

**Najwa : huu umm, orang Sulawesi,** orang dirumah itu setiap harus ada ikang, palu marah.

Tuturan yang bercetak tebal di atas merupakan tuturan yang mematuhi maksim kecocokan. Dalam tuturan tersebut Denny dan Najwa bersama menyatakan kesetujuannya atas pertanyaan yang di ujkarkan oleh Denny yang bertanya tentang tempat tinggal Najwa. Hal serupa juga terjadi pada tuturan selanjutnya Najwa berupaya menyatakan kesetujuannya dengan tuturan “*huu umm*” yang merupakan ungkapan kata iya atas pertanyaan Denny yang bertanya soal jarak tempat tinggal. Maka tuturan antara penutur dan petutur dapat dikatakan telah memenuhi maksim kesetujuan.

6. Prinsip kesantunan maksim kesimpatian

Denny : pernah ada yang tersinggung dong berarti

Najwa : aku ngak tahu ya seharusnya si

**Denny : ih bahaya banget**

Tuturan yang bercetak tebal di atas merupakan tuturan yang mematuhi maksim kesimpatian. Dalam tuturan tersebut Denny menyatakan rasa ketakutan dan kesemasannya terhadap Najwa merupakan bentuk simpati secara langsung kepada Najwa karena terkejut atas pernyataan yang di tuturkan oleh Najwa. Maka tuturan tersebut dapat dikarakan sudah memenuhi bentuk maksim kesimpatian.

**B. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan data pelanggaran kesantunan berbahasa sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Leech (dalam Chaer, 2010: 56-62).**

1. Prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan

Denny : saya belum selesai lho dia udah baca ya kan, nii orang banyak baca buku kali ya kan banyak yaa?

**Najwa : banyak banyak, dan itu sekali dan menurut ku akhirnya integritas dan independensi salah satunya bisa di ukur dari situ.**

Tuturan yang bercetak tebal di atas merupakan tuturan yang melanggar maksim kebijaksanaan. Dalam tuturan tersebut Najwa melanggar maksim kebijaksanaan karena memuji diri sendiri sebagai bentuk penghargaan akan kemampuannya. Maka tuturan tersebut merupakan bentuk pelanggaran maksim kebijaksanaan.

2. Prinsip kesantunan maksim penerimaan

**Najwa : tapi kalau eksekutif ya gua to the top dong**

Denny : ya kan corenya adalah mana lebih banyak manfaat kebaikannya ketika kamu berada disitu kan.

Tuturan yang bercetak tebal di atas merupakan tuturan yang melanggar maksim penerimaan. Dalam tuturan tersebut Najwa melanggar maksim penerimaan karena menyatakan pujian kepada diri sendiri tentang kemampuannya di bidang lembaga pemerintahan. Tuturan tersebut di anggap melanggar maksim penerimaan karena memberikan pujian lebih pada diri sendiri.

3. Prinsip kesantunan maksim kemurahan

Denny : kemarin nenek-nenek ditendang

**Najwa : nenek-nenek ditendang sama bocil-bocil yang nggak ada akhlaknya iya kan.**

Tuturan yang bercetak tebal di atas merupakan tuturan yang melanggar maksim kemurahan. Dalam tuturan tersebut Najwa menyatakan rasa tidak hormatnya kepada orang lain



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

dengan merendhaknya dengan tuturan “*bocil-bocil yang nggak ada akhlaknya*” merupakan bentuk pelanggaran maksim kemurahan karena Najwa merendahkan pihak lain.

4. Prinsip kesantunan maksim kerendahan hati

**Najwa : nggak sih terus kenapa kok cinta pandangan pertama nggak sih, dia kayaknya cinta pandangan pertama ke gue.**

Tuturan yang bercetak tebal di atas merupakan tuturan yang melanggar maksim kerendahan hati. Dalam tuturan tersebut Najwa melanggar maksim kerendahan hati karena menyatakan penghargaan atas diri sendiri dan mengabaikan kerendahan hati dengan memberikan pujian pada diri sendiri merupakan bentuk melanggar maksim kerendahan hati.

5. Prinsip kesantunan maksim kecocokan

Denny : hahahaa ah lu atur dah Neymar cedera lagi

**Najwa : nggak cuma buat ini kok nanti setelah itu main**

Tuturan yang bercetak tebal di atas merupakan tuturan yang melanggar maksim kecocokan. Dalam tuturan tersebut Najwa menyatakan ketidaksetujuannya tentang pernyataan yang dikemukakan oleh Denny berkaitan dengan pemain sepak bola yang sedang cedera. Tuturan tersebut merupakan bentuk pelanggaran maksim kecocokan karena menyatakan ketidaksetujuannya antar mereka.

- C. Dalam penelitian ini peneliti menemukan data fungsi kesantunan berbahasa dalam kanal *youtube* curht bang Denny Sumargo sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Chaer 2010:79).

1. Fungsi kesantunan menyatakan

**Najwa : tadi disuruh stand by setengah 7**

Tuturan pada kalimat di atas mengandung fungsi menyatakan. Tuturan “*tadi disuruh stand by setengah 7*” pada tuturan tersebut termasuk ke dalam fungsi menyatakan karena Najwa menyatakan ketepatan waktu perjanjian nya dengan pihak lain.

2. Fungsi kesantunan menanyakan

**Denny : tapi kenapa sih tepat waktu penting?**

Najwa : kan bokapnya,....

**Denny : dari kecil, kamu berapa saudara sih?**

Najwa : ada 5, cewe 4 cowo 1

**Denny : kamu nomor berapa mbak nana?**

Tuturan kalimat diatas mengandung fungsi menanyakan. Wujud tuturan dapat dilihat pada kalimat “*tapi kenapa sih tepat waktu penting?, dari kecil, kamu berapa saudara sih?, kamu nomor berapa mbak nana?*” dari tuturan tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi fungsi menanyakan karena Denny bermaksud menanyakan ketepatan waktu, keluarga.

3. Fungsi kesantunan meminta maaf

Najwa : .....waktu itu kelebihan anggaran kita bahas waktu itu soal pokoknya berbagai isu yang kelebihan bayar **sorry kelebihan bayar,.....**

Tuturan pada kalimat diatas mengandung fungsi meminta maaf. Wujud tuturan dapat dilihat pada potongan kalimat berikut “*sorry kelebihan bayar* tuturan kalimat tersebut termasuk ke dalam fungsi meminta maaf karena Najwa memperbaiki tuturannya yang kurang tepat dalam menjelaskan penjelasannya.

4. Fungsi kesantunan mengkritik

Najwa : ya itu bagian dari. Tapi kalo aku kan isu-isu ke publikkan ya kalau isu-isu privat tu gua selalu yaa, ya gua menghargai privasi lu gitu tapi tapi kalau isu-isu kepublikkan itu kan



memang yang kayak nanya-nanya tentang anggaran gitu ya emang itu duit gua juga kali. Gua bayar pajak yang jelas aja gua mau tahu duitnya di pake buat apa iya kan **terus soal kebijakan kenapa juga kita enggak boleh mengkritisi kebijakan yang lo ambil kebijakan itu kan mempengaruhi hidup gua gitu jadi ya wajar kalau gua kekeh nanyain soal itu jadi isu-isu kepublikan menurut ku yaa ini aja ya memang.**

Tuturan pada kalimat di atas mengandung fungsi mengkritik. Wujud tuturan dapat dilihat pada potongan kalimat ini “*terus soal kebijakan kenapa juga kita enggak boleh mengkritisi kebijakan yang lo ambil kebijakan itu kan mempengaruhi hidup gua gitu jadi ya wajar kalau gua kekeh nanyain soal itu jadi isu-isu kepublikan menurut ku yaa ini aja ya memang*” tuturan kalimat tersebut termasuk ke dalam fungsi mengkritik karena Najwa mengungkapkan wujud kritiknya dengan mengkritisi kebijakan isu publik yang dapat mempengaruhi kehidupannya.

## CONCLUSION AND SUGGESTION

### Simpulan

Bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam kanal youtube podcast curhat bang Denny Sumargo ditemukan 89 data yang terdiri dari 23 data pematuhan maksim kebijaksanaan, 14 data pematuhan maksim penerimaan, 14 data pematuhan maksim kemurahan, 6 data pematuhan maksim kerendahan hati, 27 data pematuhan maksim kecocokan dan 5 data pematuhan maksim kesimpatian. Data penelitian pematuhan kesantunan berbahasa didominasi yaitu pada maksim kecocokan. Pengukuran kesantunan berbahasa dalam kanal youtube curhat bang Denny Sumargo tersebut menggunakan data pematuhan kesantunan berbahasa yang dituturkan oleh Denny Sumargo sebagai host dan Najwa Shihab sebagai bintang tamu. Pematuhan terjadi dalam tuturan ini dikarenakan beberapa faktor seperti (a) adanya keakraban antara Denny dan Najwa sebagai bentuk penghormatan, (b) suasana tuturan yang nonformal, membicarakan tentang keluarga, politik dan agama sehingga menjadikannya terkesan santai tapi serius, tidak kaku dan bertutur santun.

Bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam kanal *youtube podcast* curhat bang Denny Sumargo ditemukan 21 data yang terdiri dari 6 data pelanggaran maksim kebijaksanaan, 5 data pelanggaran maksim penerimaan, 3 data pelanggaran maksim kemurahan, 3 data pelanggaran maksim kerendahan dan 4 data pelanggaran maksim kecocokan. Data penelitian pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang mendominasi yaitu pada maksim kecocokan.

Fungsi kesantunan berbahasa pada kanal *youtube podcast* curhat bang Denny Sumargo terdapat 36 data. 11 fungsi menyatakan, 21 data fungsi menanyakan dan 1 fungsi meminta maaf, dan 3 data fungsi mengkritik.

### Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas maka saran diberikan kepada diharapkan mampu memilah dan mengaplikasikan prinsip kesantunan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari selama pengajaran di sekolah. Serta mampu lebih kreatif dalam memilih bahan ajar atau media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Bagi peserta didik diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik belajar di dalam kelas ketika berdiskusi dan bertutur antar siswa maupun dengan pendidik dan menerapkan prinsip kesantunan berbahasa secara langsung sehingga peserta didik dapat memperhatikan cara bertutur yang santun baik kepada teman, pendidik, masyarakat, dan orang tua. Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat diperluas atau dikembangkan karena sangat berguna didalam proses komunikasi dengan tua.



## ACKNOWLEDGMENTS

Pertama penulis rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Kedua penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan segenap hati karena telah melalui banyak hal selama masa studi. Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, dosen pembimbing, dan teman-teman yang selalu mendampingi dan mendukung selama ini kepada penulis hingga pembuatan artikel ini dapat selesai. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat selama masa studi penulis.

## REFERENCES

- Abdussamad, Z. (2021). *Buku Metode Penelitian Bahasa Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Adelia, J., & suhartono, M.P. (2021). Kesantunan Berbahasa Dalam Podcast Deddy Corbuzier. *Jurnal Pendidikan.8* (06). 25-33. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41438>. Diakses 29 November 2023.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gea, S. M., & Salliyanti, S. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Pada Podcast Deddy Corbuzier Tentang Komisi Penyiaran Indonesia: Kajian pragmatik. *Jurnal Pendidikan tambusai*, 7(3), 25948-25955. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10778>. Diakses 15 Januari 2024.
- Hamsiah, A. (2021). *Pembelajaran Pragmatik*. Bandung: CV Semiotika.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S.A., & Lazuardi, J. (2022) Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret jurnal*, 1(2),1-10. <https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/8>. Diakses 12 Januari 2024.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Stalistika*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Suntoro, S. (2018). Pelanggaran Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Pada Dosen Dalam Wacana Komunikasi Whatsapp Di Stab Negeri Sriwijaya Tangerang. *Vijjajariya: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Buddhis*, 5(2). Diakses 21 Januari 2024.
- Wibowo, S.E. (2013). *Kesantunan Humor Pejabat Dalam Wawancara: Kajian Pragmatik*. Surakarta: Magister Pengkajian Bahasa Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulansafitri, I., & syaifudin, A. (2020). Kesantunan Berbahasa Dalam Tuturan Film My Stupid Boss 1. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 21-27. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/33847>. Diakses 5 Januari 2024.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press Padang.